

Judul : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan pada Mahasiswi Keperawatan di Universitas Esa Unggul

Nama : Nurma Meutia

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Abstract

Leucorrhoea is not always a disease because there is also normal vaginal discharge. Therefore, vaginal discharge is divided into two, namely, normal and abnormal vaginal discharge. Normal vaginal discharge that is influenced by certain hormones while abnormal vaginal discharge can be caused by infection or inflammation that occurs due to washing the vagina with dirty water and using excessive vaginal rinses. In Indonesia, around 90% of women have the potential to experience vaginal discharge because Indonesia is a tropical region. , so that the fungus is easy to grow which results in many cases of vaginal discharge. Symptoms of vaginal discharge are also experienced by unmarried women or girls aged 15-24 years, which is around 31.8%. This indicates that adolescents are more at risk for vaginal discharge. The results of research on Nursing Students of Esa Unggul University, found that 20 students had experienced vaginal discharge and 5 of them already knew what vaginal discharge was, then there were 15 students who still did not know about vaginal discharge both from prevention, characteristics of normal and abnormal vaginal discharge. This research design is a quantitative research with a descriptive study approach. The sampling method in this study using purposive sampling method. The sample of this research is 80 samples. The results showed that the knowledge of Esa Unggul University Nursing Students answered either 19 respondents or 41.3% and those who answered badly were 6 respondents or 14.0%

Keyword: *the occurrence of vaginal discharge, knowledge*

Abstrak

Keputihan tidak selamanya merupakan penyakit karena ada juga keputihan yang normal. Oleh sebab itu, keputihan dibagi menjadi dua yaitu, keputihan normal dan abnormal. Keputihan yang normal yang dipengaruhi oleh hormon tertentu sedangkan keputihan yang abnormal bisa disebabkan oleh infeksi atau peradangan yang terjadi karena mencuci vagina dengan air kotor dan pemakaian pembilas vagina yang berlebihan. Di Indonesia sekitar 90% wanita berpotensi mengalami keputihan karena negara Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan. Gejala keputihan juga dialami oleh wanita yang belum kawin atau remaja putri yang berumur 15-24 tahun yaitu sekitar 31,8%. Hal ini, menunjukkan remaja lebih berisiko terjadi keputihan. Hasil dari penelitian terhadap Mahasiswi Keperawatan Universitas Esa Unggul, didapatkan 20 orang Mahasiswi pernah mengalami Keputihan dan 5 diantaranya sudah mengetahui apa itu keputihan lalu ada 15 mahasiswi yang masih belum mengetahui tentang keputihan baik dari pencegahan, karakteristik dari keputihan normal dan abnormal. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan

pendekatan deskriptif study. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel penelitian ini adalah 80 sampel. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan Mahasiswi Keperawatan Universitas Esa Unggul menjawab baik sebesar 19 responden atau 41,3% dan yang menjawab buruk sebesar 6 responden atau 14,0%

Kata Kunci: Kejadian Keputihan, pengetahuan